*Jurnal Ekonomika Indonesia Unimal Volume 10 Nomor 2 Desember 2021*

***P-ISSN : 2338-4123 E-ISSN : 2614-7270***

*URL:* <https://ojs.unimal.ac.id/ekonomika/>



**ANALISIS PENGARUH PENDAPATAN BANK SYARIAH DAN PENDAPATAN**

**BANK KONVENSIONAL TERHADAP PROFITABILITAS BANK**

**(Studi Kasus Pada Bank BRI Syariah dan Bank BRI Umum)**

\*aRizka Abdillah \*bMukhlis M.Nur \*CDevi Andriyani

*\*Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Malikussaleh*

a Corresponding author: [abdillahrizka@gmail.com](mailto:abdillahrizka@gmail.com)

b mukhlis.mnur@unimal.ac.id

c deviandriyani@unimal.ac.id



**A R T I C L E I N F O R M A T I O N A B S T R A C T**



***Keywords:***

*Islamic Bank Revenues, Conventional Bank Revenues, and Bank Profitability.*

*This study aims to determine the effect of Islamic bank revenues and Conventional Bank Revenues on bank profitability (a case study at BRI Syariah and BRI Conventional). It uses scond data obtained by documentation and literature methods. The samples are quarterly data revenues received by BRI Syariah from 2012 to 2019, quarterly data of revenues received by BRI Conventional from 012 to 2019, and quarterly data on ROE of Bank BRI from 2012 to 2019. The data analysis program with the multilinear method regessionand with help of Eviews program. The results partially show that Islamic bank and conventional bank revenues doesn’t has significant profitability effect to profitability of Bank BRI. Simultaneously, Islamic bank and conventional bank revenues do not significantly influence Bank BRI profitability. The magnitude effect of Islamic bank and conventional bank revenues on Bank BRI profitability is 0.06 (6%), and the remaining 11-0. 06 = 0.94 (94%) can be explained outside of this research model.*



**PENDAHULUAN**

Industri perbankan di Indonesia sangat penting peranannya dalam perekonomian. Bank adalah mediasi yang digunakan oleh investment dan masyarakat untuk menyimpan dan berinvestasi uang mereka. Namun seiring berjalannya waktu maka perkembangan permintaan masyarakat semakin bermacam apa lagi mayarakat Indonesia yang mayoritas masyarakatnya Bergama Islam. Sehingga timbullah perkembangan Bank yaitu bank syariah yang mana diperkenalkan kepada masyarakat.Lembaga keuangan menurut SK. Menkeu. RI. No. 792/1990 adalah semua badan yang memiliki kegiatan di bidang keuangan berupa penghimpunan dan penyaluran dana kepada masyarakat terutama untuk membiayai investasi.

Perbankan kita Indonesia mengalami krisis perbankan tahun 1998 dan juga terjadi krisis ekonomi global pada tahun 2008. Tetapi perbankan syariah tetap bertahan dan malah lebih meningkatkan integritasnya setelah krisis-krisis tersebut terjadi. Sehingga masyarakat yang beragama Islam lebih memilih menabung dan berinvestasi ke Bank syariah dari bank konvensional ( Ema Rindawati: 2007).

Persaingan antar bank yang semakin ketat, secara langsung ataupun tidak langsung, akan berpengaruh terhadap pencapaian profitabilitas bank, baik bank syariah maupun bank konvesional. Bank Syariah mempunyai program dan motivasi lebih dari pada sekedar bisnis sebagaimana yang dilakukan bank Kendala yang terjadi sangat banyak. Sehingga membuat perkembangan syariah susah diterapkan secara langsung atau bias dikatakan harus secara bertahap yaitu step by step karena keaadaan masyarakat kita yang beragam dan setiap masyarakat memiliki pilihan sendiri. Demikian juga apabila langsung diterapkan secara menyuluruh ditakutkan akan berefek ke berkurangnya jumlah tenaga kerja yang mana kita ketahui kesempatan tenaga kerja sekarang sangat susah didapatkan agar tingkat pengangguran dapat berkurang sehingga bias meningkatkab produktifitas kita masyarakat Indonesia.

Kita ketahui bahwa segala kebijakan yang diambil dan dijalankan tidak lain ialah untuk meningkatkan perekonomian masyarakat dan nasional negara kita. Jadi segala sesuatu pilihan yang diambil oleh masyarakat terhadap kebijakan pemerintah bias meningkatkan perekonomian kita Indonesia. Jadi baik itu bank syariah dan bank konvesional semuanya menjalan system yang bertujuan yg demikian Cuma cara dan system yang dianut nya berbeda nantinya. Karena ada masyarakat-masyarakat ang harus taat kepada agama dianutnya sehingga harus diseuaikan dengan system yang diperbolehkan oleh agama dari si penganut ini yag berasal dari masyarakat kita yaitu masyarakat Indonesia.(Andriyani et al., 2021)

Bank konvensional menggunakan sistem rugi laba (bunga), sedangkan bank syariah menerapkan sistem bagi hasil. Produk bank yang menerapkan sistem bagi hasil dan rugi laba adalah pada pembiayaan modal kerja dan investasi.

**Tabel Data 1.1**

**Data Laporan Keuangan Bank BRI Syariah**

**(Dalam Rp Jutaan)**

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| No | Tahun | Pembiayaan | Laba Bersih |
| 1 | 2012 | 1.046.197 | 35.657 |
| 2 | 2013 | 2.600.172 | 16.216 |
| 3 | 2014 | 5.527.081 | 10.954 |
| 4 | 2015 | 9.170.300 | 11.654 |
| 5 | 2016 | 11.403.000 | 101.888 |

**Sumber Data: BRISyariah.co.id**

Dari data diatas dapat kita ketahui pembiayaan yang dilakukan oleh Bank BRI Syariah pada tahun 2012 bank BRI Syariah melakukan pembiayaan sebesar RP1.046.197 juta dan mendapatkan laba bersih Rp 35.657 juta, dan seterusnya pada tahun 2013 Pembiayan Bank BRI Syariah Rp 2.600.172 juta dan laba bersihnya Rp16.216 juta, pada tahun 2014 pembiayaan yang dilakukan BRI Syariah Rp5.527.081 juta dan laba bersihnya Rp10.954 juta, tahun berikutnya 2015 pembiayaan yang dilakukan bank BRI Syariah Rp9.170.300 juta dan laba bersihnya Rp11.654 juta, dan pada tahun 2016 pembiayaan oleh bank BRI Syariah Rp11.403.000 juta dan laba bersihnya Rp101.888 juta.

**Tabel Data 1.2**

**Data Laporan Keuangan Bank BRI**

**(Dalam Rp Miliar)**

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| **No** | **Tahun** | **Pembiayaan** | **Laba Bersih** |
| **1** | **2012** | **73.538** | **5.958** |
| **2** | **2013** | **101.371** | **7.308** |
| **3** | **2014** | **130.298** | **11.472** |
| **4** | **2015** | **153.353** | **15.088** |
| **5** | **2016** | **185.726** | **18.687** |

**Sumber Data: BRI.co.id**

Dari data diatas dapat kita ketahui pembiayaan dan laba bersih yang dilakukan oleh bank BRI Umum dari tahun 2012 sampai tahun 2016 yakni pada tahun 2012 Bank BRI Umum Rp73.538 Miliar dan mendapatkan laba bersih Rp5.958 Miliar dan seterusnya pada tahun 2013 Bank BRI Umum Pembiayaan Rp101.371 Miliar dan laba bersih Rp7.308 miliar, pada tahun 2014 pembiayaan yang dilakukan Bank BRI Umum Rp130.298 Miliar dan laba bersihnya Rp11.47 Miliar, tahun berikutnya 2015 pembiayaan yang dilakukan Bank BRI Umum Rp153.353 Miliar dan laba bersihnya Rp15.088 Miliar dan pada tahun 2016 pembiayaan oleh bank BRI Umum Rp185.726 Miliar dan laba bersihnya Rp18.687 Miliar.

Dari kedua data data diatas dapat kita simpulkan bahwa pembiayaan yang dilakukan oleh bank BRI Syariah dan Bank BRI Konvesional terus meningkat setiap tahunnya namun, laba bersih yang diterima bank BRI Syariah tidak selalu meningkat seiring meningkatnya pembiayaan tetapi Bank BRI konvesional laba bersih yang diterima terus meningkat seiring meningkatnya pembiayaan yang dilakukan.

Pembagian keuntungan juga berdasarkan besar modal yang disertakan dalam usaha tersebut.

**KAJIAN TEORITIS**

**Pengertian Bank**

Pengertian Bank adalah Suatu mediasi yang digunakan oleh masyarakan Untuk berinvestasi dan menabung agar tercapainnya tujuan ang diinginkan oleh masyarakat terebut. Serta Bank juga sebagai mediasi agar uang di bank dapat tersalutkan ke masyarakat serta memberikan jasa Bank lainnya (Kasmir: 2003).

**Bank Konvesional**

Bank konvesional ialah bank yang menjalan system perbankan sesuai dengan prinsip-prinsip bank terebut yaitu untuk memperoleh profit dan dapat menyalurkan dana dan uang ke seluruh elemen masyarakat tanpa terikat dengan prinsip-prinsip agama dan prinsip adat istiadat lainnya.

**Bank Syariah**

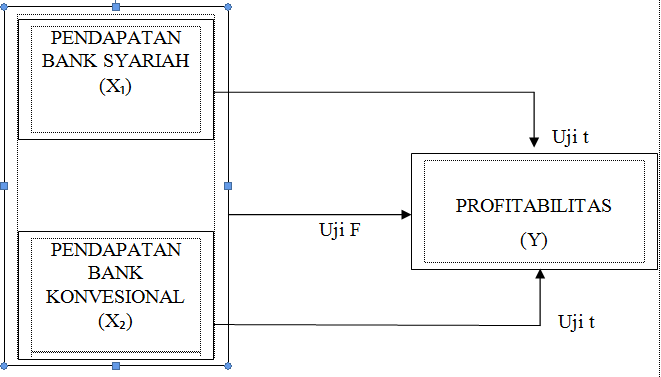
Bank syariah dapat didefinisikan sebagai lembaga keuangan yang mejalankan system syariah yang mana sesuai dengan Alqur’an dan hadist-hadist Rasulullah SAW. Jadi sesuatu tindakan da prinsip yang digunakan adalah sesuai dengan syariah Islam tidak boleh melanggar atau menyalahi dari pada prinsip tersebut. Semuanya kegiatan harus disesuaikan dengan prinsip islam apabila ada yang menyalahi maka hal terebut akan melanggar dari ketentuan perbankan syariah atau melenceng dari peraturan Perbankan Syariah.

**Profitabilitas**

Profitabilitas adalah kemampuan perusahaan untuk memperoleh laba dengan menggunakan sejumlah modal tertentu (Ferdiansyah: 2007).

Pihak–pihak yang agar dapat memperoleh pengetahuan tentang profitabilitas adalah masyarakat, pemegang saham, pemerintah, dan manajemen bank (Sebatiningrum: 2006).

**Kerangka Konseptual**



**Hipotesis**

Adapun perumusan hipotesis yang akan peneliti teliti yakni:

H₁ : Diduga Konsep Pendapatan Bank Syariah Berpengaruh Terhadap Profitabiltas Bank.

H₂ : Diduga Konsep Pendapatan Bank Konvensional Terhadap Profitabiltas Bank

H₃ : Diduga Konsep Pendapatan Bank syari’ah dan Pendapatan Bank Konvesional berpengaruh secara simultan Terhadap Profitabiltas Bank.

**METODE ANALISIS DATA**

**Lokasi dan Objek Penelitian**

Target atau Objek yang akan diteliti nantinya yaitu pendapatan pada Bank BRI konvesional dan Bank BRI Syariah. Lokasi penelitiannya adalah bank-bank BRI syari’ah dan Bank BRI Umum di Indonesia.

**Data Penelitian**

Data yang akan diergunakan yaitu data bersifat sekunder yang mana akan diperoleh melalui website-website resmi resmi perusahaan atau bank yang berkaitan. Disamping itu, data lainnya yang mendukung penelitian yang akan peneliti teliti yaitu dari berbagai sumber bacaan, seperti jurnal dan buku-buku bacaan.

Adapun data yang dibutuhkan adalah :

1. Data Catur wulan Pendapatan Bank BRI Syariah 2012-2019.
2. Data Catur wulan Pendapatan BRI Umum 2012-2019.
3. Data Catur wulan ROA Bank BRI 2012-2019.

**Definisi operasional variabel**

1. Pendapatan Bank Syariah : Bagi laba (Profit Sharing) yang mana bagi laba yang akan dibagi sesuaikan kesepakatan pada akad sebelum kerjasama terjalin. Satuan yang digunakan adalah Rupiah (Rp).
2. Pendapatan Bank Konvesional : Pendapatan dikurangi seluruh beban/biaya yang telah dikeluarkan. Karena rugi/laba yang dibahas disini mengenai bank umum, maka rugi adalah pendapatan yang harus diserahkan ketika sudah sampai tempo. Tidak mau tahu itu dalam kondisi mempunyai keuntunga atau dalam kondisi rugi. Satuan digunakan yaitu satuan Rupiah (Rp).
3. Profitabilitas adalah keunatungan bersih yang diperoleh oleh pihak bank setelah semua pendapatan dibagi dengan bebas. Profitabiltas dinyatakan dalam satuan persen (%).

**Uji Autokorelasi**

Uji autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah model regresi linier ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu t-1 (sebelumnya). Jika terjadi korelasi, maka terjadi problem autokorelasi. Hasil yang akan didapatkan akan diuji dengan uji autokorelasi (Ghozali, 2011).

Pengambilan keputusan tiada atau adanya autokorelasi akan tergantung hasil yang akan diuji dan kemudian dibaca dengan menggunakan tabel statistik durbin-waston dengan kategori sebagai berikut (Santoso, 2001: 219):

* Positif
* Negatif

**Uji Multikolineritas**

Uji ini dugunakan untuk memastikan adanya multikolineritas antar satu variable dengan variable lainnya. Sehingga ii haris diuji.

.

**Pengujian Hipotesis**

Pengujian hipotesis untuk penelitian ini menggunakan model analisis regresi berganda. Model regresi ini dipilih karena penelitian ini memiliki satu variabel dependen dan tiga variabel independen yang berarti variabel independel pada penelitian ini lebih dari satu. Model analisis berganda ini dipakai sebagai alat untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variable dependent terhadap variabel independen, apabila pengaruh dari variabel-variabel lainnya tetap atau konstan (Supranto, 1995 dalam Rozani, 2010).

**Uji T**

Uji dilakukan untuk mengetahui tingkat pengaruh tiap variable terikat terhadap variable sehingga hasil yang akan didapatkan akan sesuai dengan data yang akan digunakan. Untuk cara membaca tabelnyanya sudah terlampirkan diatas. Penelitian yang bagus adalah penelitian yang pengaruh variable terikatnya signifikat terhadap veriabel bebasnya baik itu berisfat positif maupun negative.

**Uji F**

Uji Fdilakukan untuk mengetahui pengaruh secara simultan variable terikat terhadap varial bebas. Jadi variable F ini agar kita mengetahui cocok tidaknya variable-variabel terikat tesebut secara simultan memperngaruhi variable bebas. Karena kondisi yang baik adalah kondisi dimana pengaruh variable terikat secara simultan melebihi 50% terhadap varial bebasnya.

**Uji Koefisien Determinasi (**R²)

Koefisien determinasi atau R² yaitu untuk mengukur atau mengetahui seberapa besar kemampuan model dari pada tiap variable untuk mempengaruhi variable dependent atau variable terikatnya. Besarnya nila koefisiensi determinasi adalah 0 sampai 1.

**Koefisien Korelasi (R)**

Nilai Koefisien Korelasi atau nilai untuk menunjuki kuat tidaknya hubungan antar variable pada model penelitian tersebut. Sehingga pada koefisien korelasi ada nilai positif (+) maupun negative (-).

**HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

**Hasil Regresi Linier Berganda**

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
|  |  |  |  |
|  |  |  |  |
| Coefficient | Std. Error | t-Statistic | Prob. |
|  |  |  |  |
|  |  |  |  |
| 3.773336 | 2.648957 | 1.424461 | 0.1650 |
| -0.024325 | 0.125805 | -0.193357 | 0.8480 |
| 0.015514 | 0.162829 | 0.095277 | 0.9248 |
|  |  |  |  |
|  |  |  |  |
| 0.002101 | Mean dependent var | | 3.581250 |
| -0.066720 | S.D. dependent var | | 0.262061 |
| 0.270662 | Akaike info criterion | | 0.313167 |
| 2.124477 | Schwarz criterion | | 0.450580 |
| -2.010672 | Hannan-Quinn criter. | | 0.358715 |
| 0.030527 | Durbin-Watson stat | | 1.500974 |
| 0.969965 |  |  |  |
|  |  |  |  |
|  |  |  |  |

Sumber: Hasil Penelitian, 2020 (data diolah)

Berdasarkan hasil analisis model regresi table, maka nilai konstanta sebesar 3.773 artinya jika variabel pendapatan bank syariah, dan pendapatan bank konvesional dianggap konstan, maka variabel profitabilitas juga akan konstan sebesar 3.773 %. Nilai koefisien regresi pendapatan bank syariah sebesar -0.024 menunjukkan hubungan negatif yang memberi arti jika variabel pendapatan bank syariah meningkat sebesar 1% maka akan menurunkan variabel profitabilitas sebesar -0.024 **%** dengan asumsi bahwa variabel pendapatan bank konvesional dianggap tetap.

Nilai koefisien jumlah pendapatan bank konvesional sebesar 0.015 menunjukkan hubungan positif yang memberi arti bahwa jika variabel jumlah pendapatan bank konvesional meningkat sebesar 1% maka akan meningkatkan variabel profitabilitas sebesar 0.015 % dengan asumsi variabel pendapatan bank syariah dianggap tetap.

**Hasil Uji Normalitas**

****Sumber: Hasil Penelitian, 2020 (data diolah)

Agar tau normal atau tidak normalnya data residual dalam model regresi , variabel penganggu yaitu membandingka nilai dF (3) = 7,81. Jika dibandingkan dengan nilai J-B pada tabel diatas sebesar 1,05 < 7,81, maka dapat disimpulkan bahwa model regresi, variabel penggangu atau residual dalam model sudah terdistribusi dengan normal. Hal ini juga bisa dilihat dari probabilitas (P-value) sebesar 0,58 > 0,05.

**Pengujian Hipotesis Uji T**

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
|  |  |  |  |
| Coefficient | Std. Error | t-Statistic | Prob. |
|  |  |  |  |
|  |  |  |  |
| 3.773336 | 2.648957 | 1.424461 | 0.1650 |
| -0.024325 | 0.125805 | -0.193357 | 0.8480 |
| 0.015514 | 0.162829 | 0.095277 | 0.9248 |
|  |  |  |  |
|  |  |  |  |

Sumber: Hasil Penelitian, 2020 (data diolah)

Berdasarkan hasil analisis model regresi table, maka nilai konstanta sebesar 3.773 artinya jika variabel pendapatan bank syariah, dan pendapatan bank konvesional dianggap konstan, maka variabel profitabilitas juga akan konstan sebesar 3.773 %.

Nilai koefisien regresi pendapatan bank syariah sebesar -0.024 menunjukkan hubungan negatif yang memberi arti jika variabel pendapatan bank syariah meningkat sebesar 1% maka akan menurunkan variabel profitabilitas sebesar -0.024 **%** dengan asumsi bahwa variabel pendapatan bank konvesional dianggap tetap.

Nilai koefisien jumlah pendapatan bank konvesional sebesar 0.015 menunjukkan hubungan positif yang memberi arti bahwa jika variabel jumlah pendapatan bank konvesional meningkat sebesar 1% maka akan meningkatkan variabel profitabilitas sebesar 0.015 % dengan asumsi variabel pendapatan bank syariah dianggap tetap.

**Koefisien Determinasi ()**

Koefisien determinasi pada regresi linier sering diartikan sebagai seberapa besar pengaruh semua variabel bebas dalam menjelaskan varians dari variabel terikatnya.

Nilai koefisien determinasi () sebesar 0.06 yang artinya bahwa ada berpengaruh antara variabel bebas dan variabel terikat, perubahan yang terjadi pada variabel terikat dapat dijelaskan oleh variabel bebas sebesar 0,06 (6%), sedangkan yang dipengaruhi oleh variabel lain diluar model regresi linier berganda ini adalah sebesar 1-0,06 = 0,94 (94%).

**Uji Korelasi**

Koefisien korelasi merupakan besarnya hubungan antara variabel yang satu dengan variable lainnya dinyatakan dengan koefisien korelasi. Nilai koefisien korelasi adalah = 0.2450 (24,50 %) yang menunjukkan bahwa hubungan antara variabel pendapatan bank syariah dan pendapatan bank konvesional terhadap Profitabilitas bank memiliki hubungan yang kecil secara positif karena nilai korelasi 0.2450 atau dibawah 50 %.

**Uji Secara Simultan (Uji F)**

Dari Tabel dapat diketahui bahwa nilai sebesar 0.030 dengan nilai signifikan sebesar 0.969 pada taraf kepercayaan 95%. Sedangkan diperoleh nilai sebesar 3,33 pada α = 0,05. Dengan demikian > yaitu 0.030 < 3,33 dan nilai signifikan sebesar 0.96 > 0,05. Dari hasil uji F ini berarti diterima atau menolak , dengan demikian pendapatan bank syariah dan pendapatan bank konvesional secara bersama-sama tidak berpengaruh secara signifikan terhadap Profitabilitas Bank BRI.

**Pembahasan**

**Pengaruh Pendapatan Bank Syariah (X₁) Terhadap Profitabilitas Bank (Y)**

Pengaruh secara parsial dilakukan dengan menggunakan statistik uji t. Pengujian ini bertujuan untuk mengetahui apakah variabel independen yang dimasukkan dalam model mampu menjelaskan variabel dependen secara individual. Hasil pengujian dapat dilihat pada Tabel.

Uji-t dilakukan untuk mengetahui apakah ada pengaruh variabel independen secara parsial terhadap variabel dependen secara statistik. Pengujian yang digunakan adalah dengan ketentuan jika > , maka menolak dan menerima , sebaliknya jika < maka menerima dan menolak .

Dari Tabel dapat dilihat bahwa nilai dari pendapatan bank syariah (X₁) adalah sebesar -0.193 dengan nilai signifikannya adalah 0.848, sementara nilai dengan (df) = n-k (32 - 3= 2) pada α = 0,05 diperoleh nilai sebesar 1.699, artinya lebih besar dari derajat kesalahan sebesar 5% (0,05). Maka keputusannya menerima dan menolak yang berarti secara parsial pendapatan bank syariah (X₁) tidak berpengaruh secara signifikan negatif terhadap Profitabilitas Bank BRI (Y) atau bisa juga dilihat melalui nilai probabilitas.

**Pengaruh Pendapatan Bank Konvesional (X₂) Terhadap Profitabilitas Bank (Y)**

Berikutnya variabel nilai dari Pendapatan Bank Konvesional (X₂) adalah sebesar 0.095 dengan nilai signifikannya adalah 0.924, sedangkan nilai sebesar 1.699 artinya lebih besar dari derajat kesalahan sebesar 5% (0,05). Maka keputusannya menerima dan menolak yang berarti secara parsial pendapatan bank konvesional (X₂) tidak berpengaruh secara signifikan positif terhadap Profitabilitas Bank BRI.

**PENUTUP**

**Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan penulis melalui dokumentasi dan hasil olahan data dengan regresi linier berganda maka dapat diambil beberapa kesimpulan hasil yang ditemukan variabel pendapatan bank syariah (X₁) tidak berpengaruh secara signifikan terhadap Profitabilitas Bank BRI (Y). Variabel pendapatan bank konvesional (X₂) tidak berpengaruh secara signifikan positif terhadap Profitabilitas Bank BRI. Secara bersama-sama variabel pendapatan bank syariah dan pendapatan bank konvesional secara bersama-sama tidak berpengaruh secara signifikan terhadap Profitabilitas Bank BRI, dan besarnya pengaruh variabel pendapatan bank syariah dan pandapatan bank konvesional terhadap Profitabilitas bank BRI adalah sebesar 0,06 (6%) dan sisanya sebesar 11-0,06 = 0,94 (94%), dapat dijelaskan diluar model penelitian ini.

**Saran**

Adapun beberapa saran-saran yang diharapkan penulis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut, hasil penelitian menunjukkan semua variabel yang diteliti tidak berpengaruh secara signifikan terhadap Profitabilitas Bank. Diharapkan pihak Bank agar dapat meningkatkan pendapatan untuk kesejahteraan Bank dengan tetap memperhatikan keutamaan para nasabah.

**DAFTAR PUSTAKA**

A. Djazuli. (2007). *Fiqih Jinayah*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.

Andriyani, D., Nailufar, F., Yurina, Y., Ratna, R., & Rahmah, M. (2021). Analyzing the Sustainability of Micro, Small and Medium Enterprises during Covid-19 Pandemic in Bireuen Regency, Indonesia. *International Journal of Business, Economics, and Social Development*, *2*(3), 119–126. https://doi.org/10.46336/ijbesd.v2i3.159

Abdullah. (2012). *Bank dan Lembaga Keuangan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.

Ahmad, R. (2011). *Media Pengajaran Dalam Djamarah, Syaiful Bahri dan Aswan Zain. Strategi Belajar Mengajar.* Jakarta: Rineka Cipta.

Albahi, M. (2015). “Analisa Rasio Likuiditas, Rasio Rentabilitas, Rasio Solvabilitas Pada kinerja Keuangan PT. Bank Sumut Cabang Pirngadi Medan”. *Jurnal Ilmiah “ DUNIA IlMU,”* *Vol. 1*(No. 2 April 2015).

Ekowati. (2012). *Pengaruh Dana Simpanan Wadiah dan Dana Investasi Mudharabah Mutlaqah Terhadap Profit Bank syari'ah Negara*. Malang: Jurusan Akuntansi Universitas Negeri Malang.

Ferdiansyah. (2005). Pemanfaatan Kitosan Dari Cangkang Udang Sebagai Penyangga pada Imobilisasi Enzim Protease. *Jurusan Teknologi Hasil Pertanian. Fakultas Perikanan Dan Ilmu Kelautan*. https://doi.org/Institusi Pertanian Bogor

Friyanto. (2013). Pembiayaan Mudharabah, Risiko Dan Penanganannya (Studi Kasus Pada Bank BTN Kantor Cabang Syariah Malang). *Manajemen Dan Kewirausahaan*, *15*(No.2).

Gujarati, D. (2012). *Ekonometrika Dasar Terjemahan Sumarno Zain*. Jakarta: PT. Erlangga.

Harjito, M. dan A. (2005). *Manajemen Keuangan*. Yogyakarta: Ekonisia.

Hasibuan. (2006). *Malayu Dasar-dasar Perbankan*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.

Hasibuan, M. S. (2005). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Bumi Aksara.

Hery. (2014). *Rahasia Cermat dan Mahir Menguasai Akuntansi Keuangan Menengah*. Jakarta: Grasindo.

Husein Umar. (2003). *Metode Riset Perilaku Konsumen Jasa* (Cetakan Pe). Jakarta: Ghalia Indonesia.

Indonesia, B. M. (n.d.). Laporan Keuangan Bulanan. https://doi.org/http://www.bankmuamalat.co.id (diunduh pada tanggal 26 November 2017).

Irham, F. (2001). *Analisis Kinerja Keuangan.* Bandung: Alfabeta

Kristina Eva. (2014). *Analisis Likuiditas dan Rentabilitas PT. Bank Mandiri (Persero) Tbk. dengan PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. tahun 2012*.

Lukman, D. (2009). *Manajemen Perbankan*. Jakarta: Ghalia Indonesia.

Muhammad, R. (2016). Pengaruh Age diversity dan Occupational Heterogeinety terhadap financial bank umum di Indonesia. *Jurnal STIE Indonesia Banking School.* https://doi.org/Jurnal STIE Indonesia Banking School.

Sebatiningrum, N. K. (2006). “ Pengaruh CAR, likuiditas, dan efisiensi operasional terhadap Perkembangan usaha perbankan yang terdaftar di BEJ . *Unnes Semarang Sanusi, Muhammad, 2009, The Power Of Sedekah,* *2*. https://doi.org/Pustaka Insan Madani

Sennahati. (2015). “Analisis Likuiditas dan Profitabilitas Pada PT. Graha Sarana Duta di Makasar”. *Jurnal Ekonomi Balance Fekon Unisnuh Makasar*. https://doi.org/Jurnal Ekonomi Balance Fekon Unisnuh Makasar

Sugiyono. (2010). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Sumandi, S. (2011). *Metodologi Penelitian*. Jakarta: PT Grafindo

Suwiknyo, D. (2010). *Analisis laporan Keuangan Perbankan Syariah*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Undang-Undang Perbankan Syariah (UUPS) nmr 21 Tahun 2008. (n.d.). *Perbankan Syariah*.

Undang–undang Republik Indonesia nmr 10 Tahun 1998. (n.d.). *Perbankan Syariah*.

Undang–undang Republik Indonesia Nmr 7 Tahun 1992. (n.d.). Perbankan Syariah.

Wibowo, U. S. dan E. (2013). Pengaruh Modal Kerja Terhadap Pendapatan Dengan Lama Usaha Sebagai (Survei Pada Pedagang Pasar Klithikan Notoharjo Surakarta). *Ekonomi Dan Kewirausahaan*, *13*(2).

Widarjono, A. (2013). *Ekonometrika, Edisi keempat*. Yogyakarta.